

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMEDASI

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil analisis, selanjutnya terdapat rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil dari kesimpulan tersebut.

5.1 Kesimpulan

Secara ideal kawasan cagar budaya yang dilestarikan yaitu kawasan yang menghidupkan kembali fungsi setiap artefak seperti dahulu atau merevitalisasi fungsi kawasan sesuai dengan upaya pelestariannya. Dalam pelestarian kawasan yang menjadi objek sejarah tetap dipertahankan dan memberikan ruang publik bagi masyarakat. Hal ini agar tujuan dari sebuah pelestarian kawasan cagar budaya berdasarkan UU No 11 tahun 2010 yaitu melestarikan warisan budaya bangsa dan warisan umat manusia dapat tercapai.

Untuk menjawab pertanyaan dari perumusan masalah maka dapat disimpulkan berdasarkan analisis daya rusak untuk lahan, bangunan, sirkulasi dan ruang terbuka. Dimana dalam mengatasi persoalan ini maka

- Lahan ; dalam mengatasi persoalan lahan berdasarkan analisis yaitu melakukan rekonstruksi lahan cagar budaya, atau mengembalikan kembali fungsinya sebagai kawasan cagar budaya.
- Bangunan : untuk mengatasi persoalan bangunan bersejarah kawasan benteng oranje ini maka dilakukan dengan menggunakan teknik pelestarian substitusi, rehabilitasi, renovasi, restorasi
- Sirkulasi : untuk mengatasi persoalan sirkulasi dikawasan benteng oranje maka dilakukan upaya pelestarian dengan teknik replika
- RTH : dalam mengatasi persoalan ruang terbuka dikawasan benteng oranje berdasarkan analisis yaitu melakukan upaya pelestarian dengan menggunakan meda penggunaan kembali secara adptif.

5.2 Rekomendasi

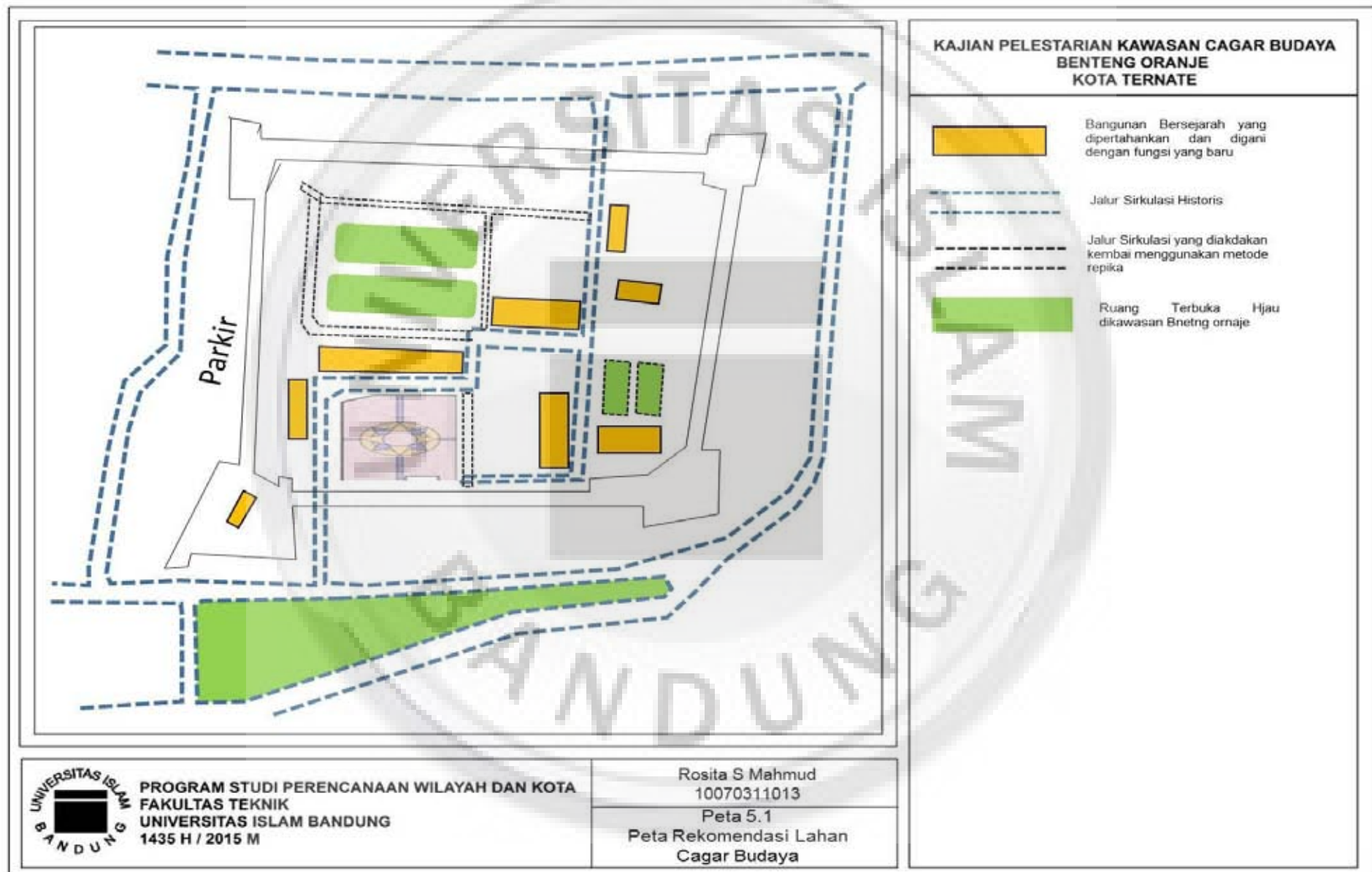
Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut maka rekomendasi yang didapat diberikan untuk pelestarian kawasan cagar budaya kota ternate ialah sebagai berikut

5.2.1 Lahan

Berdasarkan hasil kesimpulan, lahan cagar budaya benteng oranje kota ternate ini akan direkonstruksi kembali, sehingga kawasan ini akan dikembalikan menjadi kawasan cagar budaya, oleh karena itu terdapat beberapa hal yang direkomendasikan untuk lahan cagar budaya yaitu

1. Memindahkan permukiman warga yang berada didalam kawasan benteng oranje itu ke kawasan permukiman yang seharusnya.
2. Merekonstruksi kembali bastion benteng yang telah mengalami kerusakan dengan mengadakan kembali parit yang telah terputus untuk menjadi penghubung antara bastion timur dengan bastion tenggara
3. Menetapkan kebijakan dan tindakan yang tegas bagi oknum – oknum yang tidak bertanggung jawab terhadap pemeliharaan dan pengelolaan kawasan cagar budaya Benteng Oranje Kota Ternate.

Untuk lebih jelas mengenai rekomendasi lahan cagar budaya benteng oranje dapat dilihat pada peta 5.1 dibawah ini



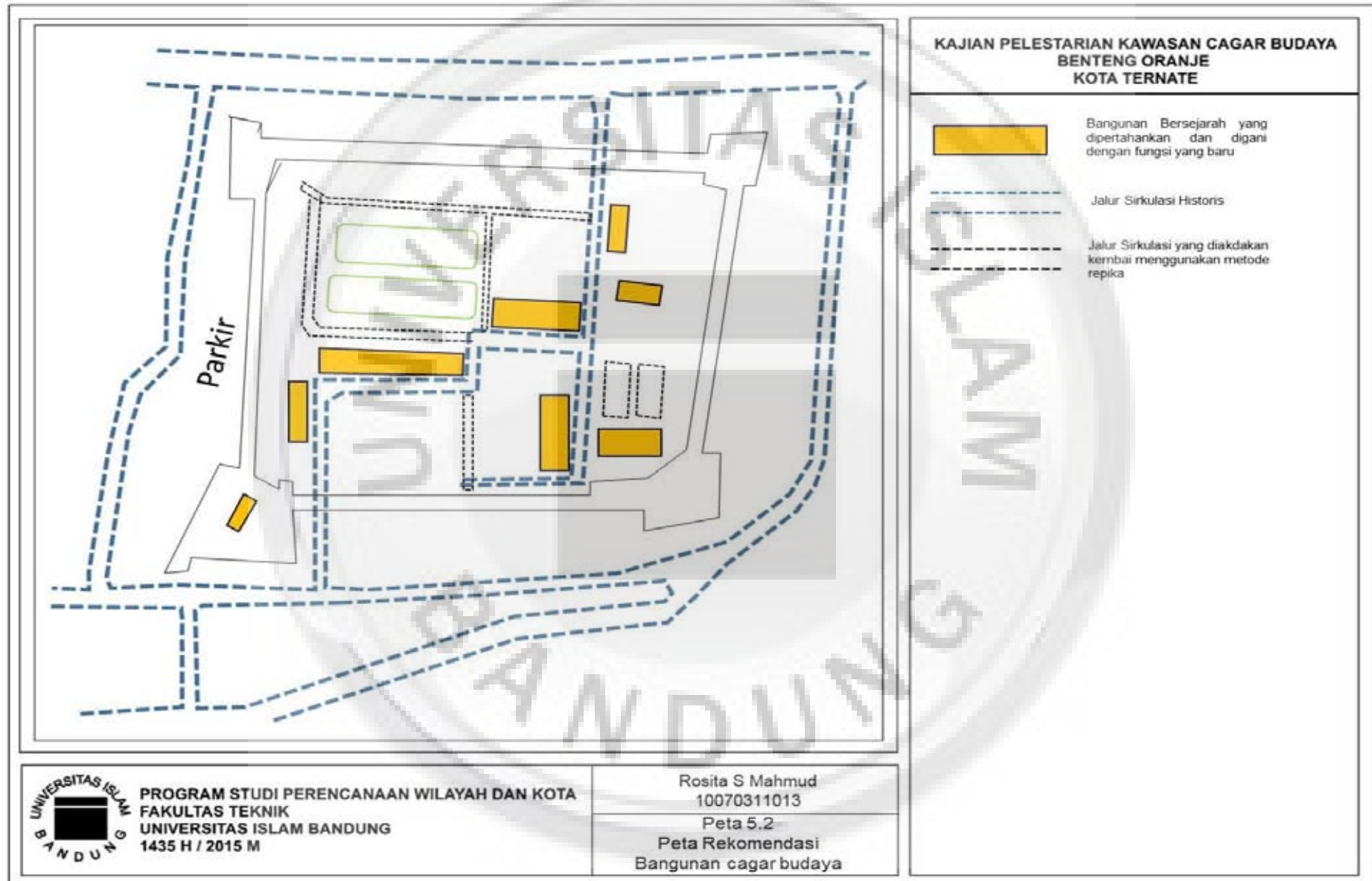


5.2.2 Bangunan

Berdasarkan hasil kesimpulan, bangunan yang terdapat dikawasan cagar budaya benteng oranje kota ternate ini akan dilestarikan berdasarkan teknik pelestarian substitusi, rehabilitasi, renovasi, restorasi. Oleh karena itu terdapat beberapa rekomendasi untuk bangunan bersejarah diantaranya yaitu

1. Melakukan upaya restorasi pada bangunan – bangunan sejarah yang memiliki elemen – elemen tambahan yang menenmpel pada bangunan – bangunan lama
2. Melakukan teknik rehabilitasi terhadap bangunan – bangunan yang mengalami kerusakan pada dinding bangunan
3. Melakukan pembongkaran terhadap bangunan – bangunan yang memiliki tingkat kerusakan yang tinggi
4. Melakukan substitusi terhadap bangunan – bangunan bersejarah yang terdaapt didalam kawasan benteng oranje
5. Mendesain kembali Bangunan bersejarah berdasarkan arsitektur bangunan Melayu, Portugis, dan Belanda
6. Menjadikan bangunan bersejarah dengan fungsi sebagai museum fort oranje yang didalamnya berisi tentang sejarah benteng oraje dalam perkembangan kota ternate
7. Menjadikan bangunan bersejarah dengan fungsi sebagai museum “Marimoi Ngone Foturu” yang menyimpan beragam sejarah kota ternate.
8. Menunjukkan fungsi bangunan bersejarah sebagai Aula atau gedung pertunjukkan
9. Menetapkan fungsi bangunan bersejarah sebagai gedung perpustakaan
10. Menetapkan fungsi bangunan bersejarah sebagai gedung pengelola atau pengawasan
11. Menetapkan fungsi bangunan bersejarah sebagai gedung informasi
12. Menyediakan fasilitas lain seperti mushollah dan toilet.

Lebih jelas mengenai rekomendasi untuk bangunan cagar budaya benteng oranje dapat dilihat pada peta 5.2 dibawah ini







5.2.3 Sirkulasi

Berdasarkan hasil kesimpulan, persoalan sirkulasi yang terdapat dikawasan cagar budaya benteng oranje kota ternate ini akan dilestarikan berdasarkan teknik pelestarian replikasi. Oleh karena itu terdapat beberapa rekomendasi untuk bangunan bersejarah diantaranya yaitu

1. Melakukan teknik replikasi pada beberapa jalur sirkulasi yang telah mengalami kerusakan
2. Disepanjang jalur sirkulasi ditanami pohon – pohon sehingga membentuk taman
3. Menyediakan tempat parkir untuk wisatawan

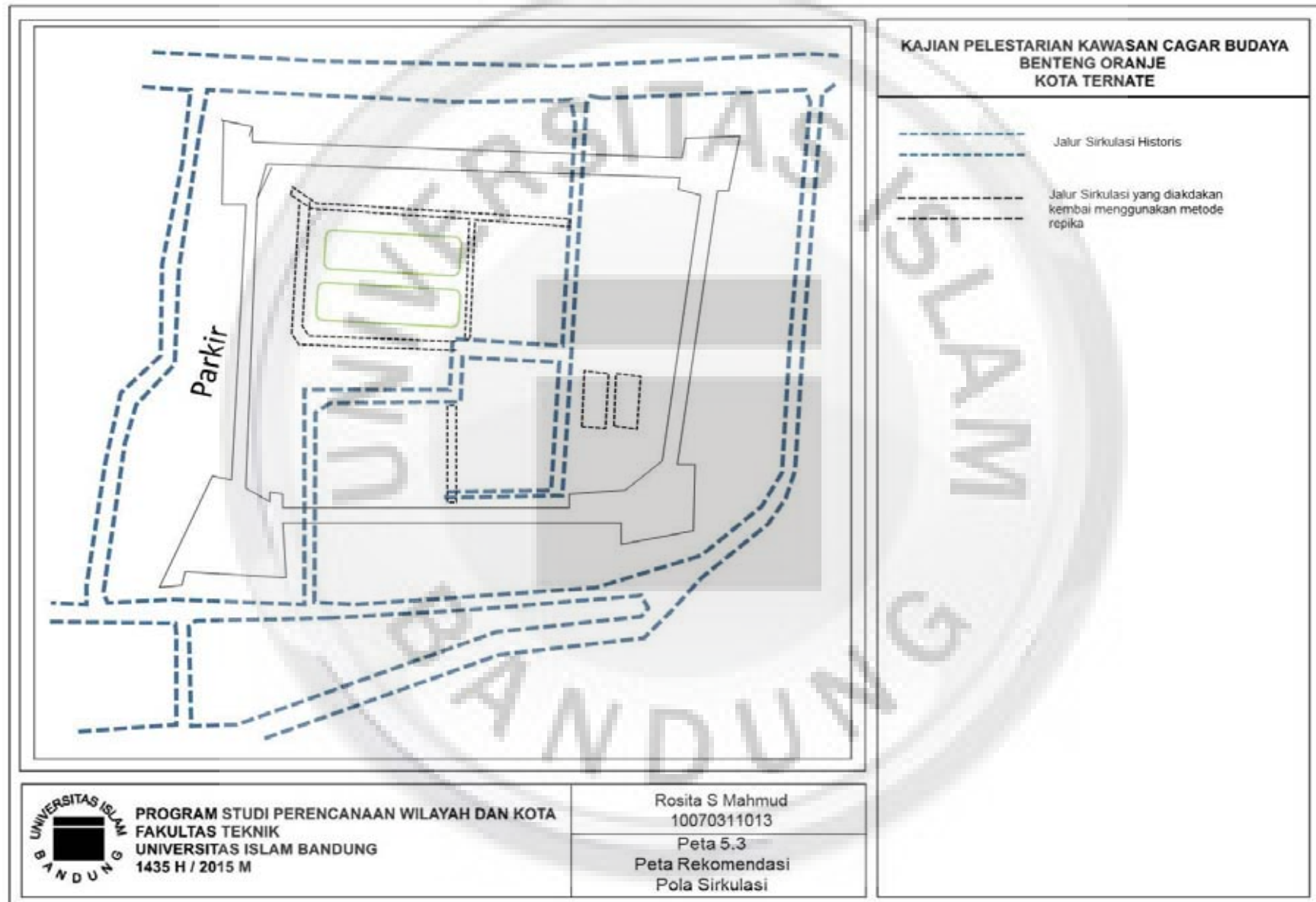
Lebih jelas mengenai rekomendasi untuk sirkulasi cagar budaya benteng oranje dapat dilihat pada peta 5.3 dibawah ini

5.2.4 Ruang Terbuka Hijau

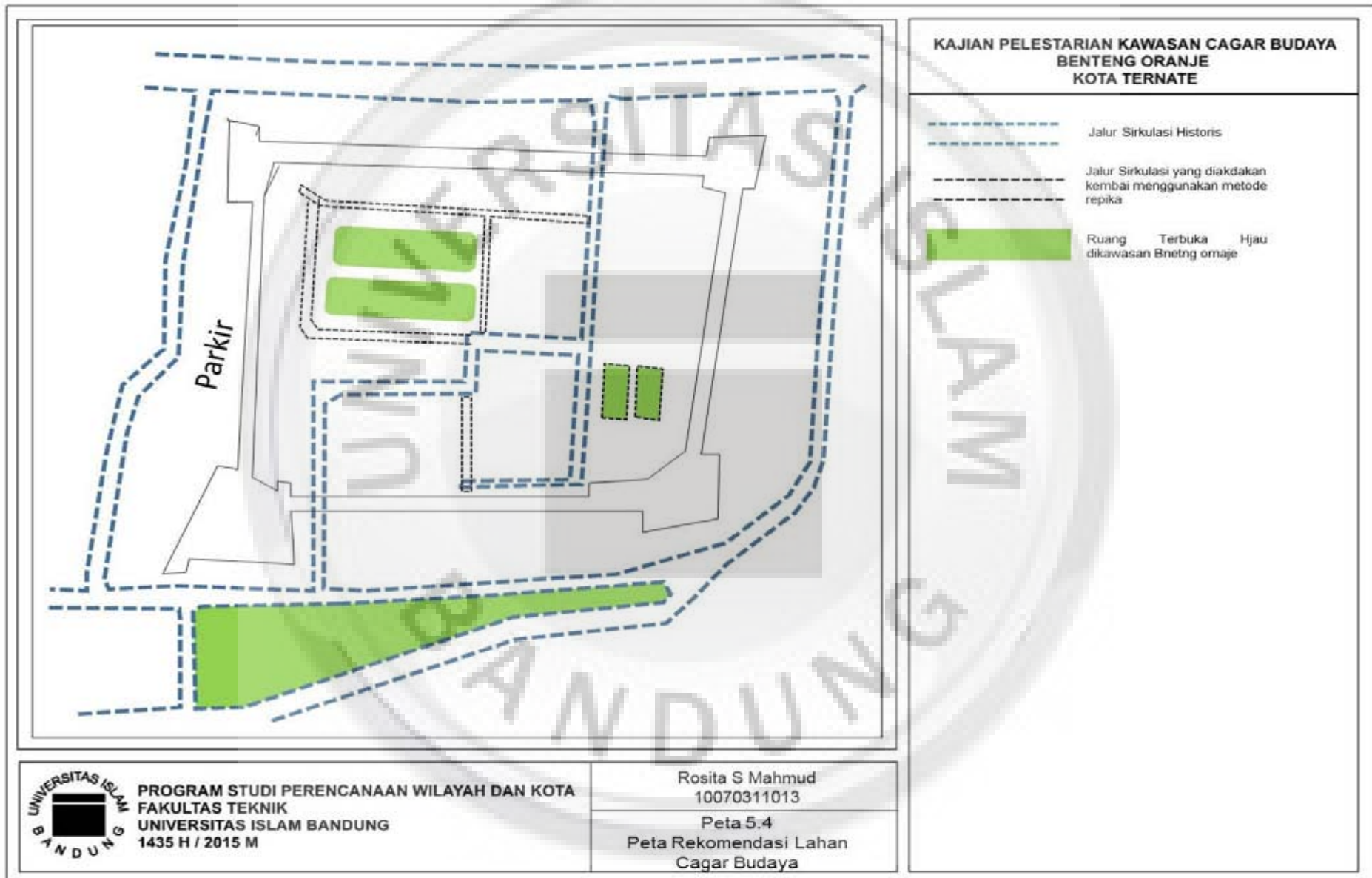
Berdasarkan hasil kesimpulan, persoalan ruang terbuka yang terdapat dikawasan cagar budaya benteng oranje kota ternate ini akan dilestarikan berdasarkan teknik metode penggunaan kembali secara adaptif . Oleh karena itu terdapat beberapa rekomendasi untuk bangunan bersejarah diantaranya yaitu

1. Menerapkan teknik penggunaan kembali secara adaptif pada objek ruang terbuka hijau di kawasan benteng oranje kota ternate.
2. Membuat ruang terbuka yang memiliki ruang publik untuk wisatawan
3. Menyediakan fasilitas untuk ruang terbuka seperti lampu taman, bangku taman, dll.
4. Menyediakan Tempat – tempat publik yang mengikuti perkembangan zaman

Lebih jelas mengenai rekomendasi untuk ruang terbuka pada kawasan cagar budaya benteng oranje dapat dilihat pada peta 5.4 dibawah ini











5.2.5 Sistem Kelembagaan Pelestarian Kawasan Cagar Budaya Benteng Oranje

Adapun Lembaga yang terlibat dalam upaya pelestarian kawasan benteng Oranje Kota Ternate seperti yang dijelaskan pada kesimpulan dan rekomendasi sebelumnya ialah sebagai berikut

Tabel 5.1
Sistem Kelembagaan yang terkait

No	Rekomendasi	Lembaga Yang terkait
1.	Pemindahan Permukiman warga	Dinas Pekerjaan Umum
2.	Merekonstruksi Kembali Parit Benteng Oranje	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Dinas Pekerjaan Umum
3.	Merevitalisasi kembali bangunan – bangunan bersejarah	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Dinas Pekerjaan Umum
4.	Melakukan Kembali Pengadaan jalur sirkulasi historis dalam kawasan Benteng Oranje	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Dinas Bina Marga
5.	Disepanjang jalur sirkulasi ditanami pohon – pohon sehingga membentuk taman	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Dinas Pekerjaan Umum
6.	Menyediakan tempat parkir untuk wisatawan	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Dinas Pekerjaan Umum
7.	Membuat ruang terbuka yang memiliki ruang publik untuk wisatawan	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Dinas Pekerjaan Umum
8.	Menyediakan fasilitas untuk ruang terbuka seperti lampu taman, bangku taman, dll.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, dan Dinas Pekerjaan Umum

Sumber : Hasil Rekomendasi 2014